

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA SUDAH ADA
DARI SEJAK BINTANG DICIPTAKAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 Juni 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA SUDAH ADA DARI SEJAK BINTANG DICIPTAKAN**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang manusia sudah ada dari sejak bintang diciptakan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia sudah ada dari sejak bintang diciptakan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang manusia sudah ada dari sejak bintang diciptakan, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)

"Kemudian Dia menyempurnakan tubuh Adam dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia sudah ada dari sejak bintang diciptakan, penulis menggunakan Deoxyribonucleic acid (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia sudah ada dari sejak bintang diciptakan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa

nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MANUSIA SUDAH ADA DARI SEJAK BINTANG DICIPTAKAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)"* *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Nah, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26).*

Nah sekarang, yang menjadi pertanyaan adalah,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan *"...tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26) ?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72).*

Artinya, *"...tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, ternyata dalam *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)* mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, karena manusia diciptakan dari *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)* yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka sebenarnya, sebelum manusia lahir ke bumi, manusia itu sudah ada dari sejak bintang diciptakan. Mengapa ?

Karena bintang dibangun dengan roh Allah. Artinya, bintang dibangun dengan atom hidrogen. Dimana atom hidrogen adalah bahan bakar bintang.

Nah, bintang bersinar, karena atom hidrogen satu sama lain saling bertabrakan membentuk atom baru yang dinamakan atom helium.

Nah ketika atom hidrogen bertabrakan satu sama lain menimbulkan energi, dimana energi yang berbentuk cahaya dibawa oleh photon sampai kemana-mana termasuk sampai ke bumi.

Atau bisa dikatakan, matahari diciptakan dengan atom hidrogen, dimana atom hidrogen sebagai bahan bakar matahari, ketika atom hidrogen bertabrakan dengan atom hidrogen lainnya timbul energi dalam bentuk cahaya, dimana cahaya dibawa oleh photon sampai ke bumi, kemudian

manusia di bumi merasakan panasnya sinar matahari.

Jadi, sebenarnya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen untuk menciptakan manusia sudah ada dari sejak bintang atau matahari diciptakan.

Atau dengan kata lain, sebelum manusia ada di bumi, sudah ada manusia itu dari sejak bintang atau matahari diciptakan.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di bumi, termasuk oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Jadi sekarang, kalau ada manusia yang mengatakan manusia itu ada setelah manusia itu lahir ke bumi, maka anggapan manusia itu adalah anggapan manusia yang tidak mengerti bahwa manusia diciptakan dari *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)*.

Atau dengan kata lain, kalau ada manusia yang mengatakan manusia itu ada setelah manusia itu lahir ke bumi, maka anggapan manusia itu adalah anggapan manusia yang tidak mengerti bahwa manusia dibangun dengan 7000000000 000000000 000000000 atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*.

Nah, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26)*.

Nah sekarang, yang menjadi pertanyaan adalah,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan *"...tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26) ?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)*.

Artinya, *"...tanah liat kering dari lumpur hitam...(Al Hijr : 15: 26)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Nah, ternyata dalam *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)* mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, karena manusia diciptakan dari *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)* yang mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, maka sebenarnya, sebelum manusia lahir ke bumi, manusia itu sudah ada dari sejak bintang diciptakan. Mengapa ?

Karena bintang dibangun dengan roh Allah. Artinya, bintang dibangun dengan atom hidrogen. Dimana atom hidrogen adalah bahan bakar bintang.

Nah, bintang bersinar, karena atom hidrogen satu sama lain saling bertabrakan membentuk atom baru yang dinamakan atom helium.

Nah ketika atom hidrogen bertabrakan satu sama lain menimbulkan energi, dimana energi yang berbentuk cahaya dibawa oleh photon sampai kemana-mana termasuk sampai ke bumi.

Atau bisa dikatakan, matahari diciptakan dengan atom hidrogen, dimana atom hidrogen sebagai bahan bakar matahari, ketika atom hidrogen bertabrakan dengan atom hidrogen lainnya timbul energi dalam bentuk cahaya, dimana cahaya dibawa oleh photon sampai ke bumi, kemudian manusia di bumi merasakan panasnya sinar matahari.

Jadi, sebenarnya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen untuk menciptakan manusia sudah ada dari sejak bintang atau matahari diciptakan.

Atau dengan kata lain, sebelum manusia ada di bumi, sudah ada manusia itu dari sejak bintang atau matahari diciptakan.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di bumi, termasuk oleh hampir seluruh muslim di dunia.

Jadi sekarang, kalau ada manusia yang mengatakan manusia itu ada setelah manusia itu lahir ke bumi, maka anggapan manusia itu adalah anggapan manusia yang tidak mengerti bahwa manusia diciptakan dari "...*tanah...*(*Al Hijr : 15: 26*).

Atau dengan kata lain, kalau ada manusia yang mengatakan manusia itu ada setelah manusia itu lahir ke bumi, maka anggapan manusia itu adalah anggapan manusia yang tidak mengerti bahwa manusia dibangun dengan **7000000000 000000000 000000000** atom termasuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se